

**PENGARUH KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI TERHADAP EMPATI
SISWA MADRASAH ALIYAH NURUSH SHOBAH BANGGLE
GUNUNG GANGSIR BEJI PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh:

Muflichah

NIM. 09410017

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

Judul : Hubungan Kepribadian Ektraversi terhadap Empati pada siswa
Madrasah Aliyah Nurush Shobah di Banggle Beji Pasuruan.

Peneliti : Muflichah / NIM. 09410017

LANDASAN TEORI:

Kepribadian ini sifatnya *inborn* dan oleh karena itu dapat terlihat sejak kecil. Namun bisa saja setelah dewasa ada pergeseran perilaku berdasarkan proses pembelajaran. Orang tua memiliki posisi yang sangat strategis untuk membantu mengembangkan kepribadian anak. Orang tua harus bisa meletakkan komunikasi yang baik di lingkungan keluarga, menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mengundang anak untuk berdialog dengan orang tua, agar anak dapat memahami hal-hal apa saja yang harus dijadikan pedoman sebagai landasan hidupnya nanti.

METODE DAN SUBJEK:

Metode dari penelitian ini yaitu rancangan acak lengkap untuk menguji ada hubungan kepribadian extrovert, introvert terhadap empati pada siswa Madrasah Aliyah Nurush Shobah di Banggle Beji Pasuruan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Observasi dan wawancara, (2) Skala psikologi, (3) Dokumentasi. (4) Alat tes. Populasi penelitian di madrasah aliyah nurush shobah bangle gunungngansir beji berjumlah 180 siswa sedang sampel yang digunakan yaitu kelas XI A sampai XI B dengan jumlah keseluruhan 55 siswa.

INSTRUMEN:

Instrument penelitian ini menggunakan alat tes EPI (Eysenck Personality Inventory) yang diadaptasi dari tokoh psikologi kepribadian Hans Eysenk dari alat tersebut berjumlah 25 pernyataan yang mengungkap tipe kepribadian ekstrovert-introvert, dan menggunakan skala likert yang berjumlah 50 pernyataan.

HASIL:

Dengan menggunakan skala likert yang berjumlah 50 pernyataan. Dengan alat analisis melalui uji validitas, uji reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif ini, didapat prosentasi antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Dari 55 responden ada Pada kategori ekstrovert terdapat tipe kepribadian ekstrovert 28 siswa dengan prosentase 51% dan pada kategori introvert 27 siswa dengan prosentase 49%.

KESIMPULAN:

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,570 dengan $p = 0.002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepribadian extrovert, introvert terhadap empati pada siswa kelas XI A dan XI B madrasah aliyah nurush shobah Banggle Gununggangsir. Rendahnya peranan kepribadian extrovert, introvert terhadap empati disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, karena belum adanya skala kepribadian extrovert, introvert terhadap empati yang baku di Indonesia, maka penulis berusaha membuat sendiri skala kepribadian extrovert, introvert terhadap empati sebanyak 55 item. Dari 55 item tersebut ada 5 item yang gugur. Hal tersebut terlihat pada observasi di lapangan, beberapa subyek merasa kesulitan menentukan pilihan jawaban. mereka

merasa ragu-ragu dalam menetapkan pilihan, sehingga ada yang mengatakan mengapa tidak ada pilihan ragu-ragu. Serta karena banyaknya jumlah pernyataan yang harus diisi dalam waktu yang terbatas, merasa bosan sehingga kurang konsentrasi dalam menjawab walau pada akhirnya mereka mampu mengisi seluruh pernyataan tersebut. Kepribadian dan empati itu sendiri tidak diajarkan secara khusus di sekolah dan tidak tercatat dalam dokumen rapor, seperti nilai-nilai pelajaran ataupun keterampilan lainnya sehingga tidak ada sumbangan secara langsung terhadap peningkatan kepribadian dan empati.

